

DAILY MARKET INSIGHT



Kamis, 28 Oktober '21

HIGHLIGHT NEWS:
 Bertambah lagi pengembang properti yang mengalami gagal bayar obligasi. Modern Land menunda pembayaran bunga obligasi senilai US\$ 250 juta

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	3.50	1.60 (0.04)
FED RATE	0.25	5.40 0.40

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	26-Okt	27-Okt	%
INA 10yr (IDR)	6.14	6.16	0.24
INA 10yr (USD)	2.39	2.39	0.13
UST 10yr	1.61	1.54	(4.17)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0738
1 Mth	3.5600	0.0870
3 Mth	3.7500	0.1359
6 Mth	3.9063	0.1763
1 Yr	4.0719	0.3228

FX

GBP menguat terhadap USD menyusul pidato anggaran Menteri Keuangan Inggris Rushi Sunak yang menyuarakan optimismenya akan kondisi pemulihan ekonomi Inggris. Mata uang Asia secara luas melemah pada hari Rabu, karena imbal hasil Treasury jangka pendek AS melonjak di tengah ekspektasi bahwa kenaikan inflasi akan menyebabkan kenaikan suku bunga lebih awal dari perkiraan di ekonomi terbesar dunia itu. Kemarin spot dibuka pada 14.160-14.170 dan spot ditutup di 14.175-14.180. Sedangkan spot pagi ini US\$IDR dibuka di rate 14,190-14,215.

BONDS

Obligasi FR83 20thn yang memiliki spread 20bps versus FR92 baru, masih diminati oleh investor asing. Selain itu, sebagian besar obligasi long end lebih banyak yang melakukan penawaran meskipun terjadi kelangkaan pasokan menjelang akhir tahun.

EQUITY

Global

Wall Street ditutup bervariasi, karena adanya aksi profit taking investor. Indeks Dow Jones drop 266.19 poin menjadi 35,490.69, Indeks S&P 500 tertekan 0.5% ke 4,551.68 sedangkan Nasdaq berada di level 15,235.84 naik 0,12 poin didukung kenaikan saham perusahaan teknologi. Saham Microsoft naik 4.2% setelah mencatat pertumbuhan pendapatan tercapat sejak 2018. Sedangkan Alphabet, juga melambung 4.9% menyusul laporan kuartalan yang lebih kuat dari perkiraan.

Asia

Sentimen buruk dari berlanjutnya krisis likuiditas perusahaan properti dan kenaikan kasus Covid-19 di China, menekan mayoritas bursa saham di Asia. Indeks Nikkei Jepang turun 0.03% ke 29,098.24, Hang Seng Hong Kong turun 1.57% ke 25,628.74, Shanghai Composite China menurun 0.98% ke 3,562.31, dan KOSPI Korea Selatan terkoreksi 0.77% ke 3,025.49. Setelah Evergrande Group, Fantasia Holdings dan Sinic Holdings, kini bertambah lagi pengembang properti yang mengalami gagal bayar obligasi. Modern Land telah menyatakan akan menunda pembayaran bunga obligasi senilai US\$ 250 juta atau setara dengan Rp 3.62 triliun dalam 3 bulan ke depan.

Domestik

Kinerja IHSG juga sejalan dengan mayoritas bursa saham utama kawasan Asia. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah 0.82% atau 54.7 poin ke level 6,602.21. Disisi lain Harga batu bara melemah, seiring kebijakan pemerintah China meredam laju harga. Kemarin, harga batu bara di pasar tercatat US\$ 183.15/ton turun 8,88% dibandingkan posisi hari sebelumnya.

	Bursa Saham Dunia			Cross Currencies			Major Currencies				
	26-Okt	27-Okt	% Change		27-Okt	28-Okt	% Change		27-Okt	28-Okt	% Change
IHSG	6,656.94	6,602.21	(0.82)	USD/IDR	14,175	14,215	0.28	EUR/USD	1.1602	1.1608	0.05
LQ 45	965.04	956.82	(0.85)	EUR/IDR	16,444	16,501	0.34	USD/JPY	114.11	113.65	(0.40)
S&P 500 (US)	4,574.79	4,551.68	(0.51)	JPY/IDR	124.22	125.08	0.69	GBP/USD	1.3769	1.3742	(0.20)
Dow Jones (US)	35,756.88	35,490.69	(0.74)	GBP/IDR	19,519	19,537	0.09	USD/CHF	0.9199	0.9182	(0.18)
Hang Seng (HK)	26,038.27	25,628.74	(1.57)	CHF/IDR	15,406	15,478	0.47	AUD/USD	0.7524	0.7509	(0.20)
Shanghai (CN)	3,597.64	3,562.31	(0.98)	AUD/IDR	10,667	10,673	0.06	NZD/USD	0.7159	0.7174	0.21
Nikkei 225 (JP)	29,106.01	29,098.24	(0.03)	NZD/IDR	10,151	10,198	0.46	USD/CAD	1.2396	1.2372	(0.19)
DAX (DE)	15,757.06	15,705.81	(0.33)	CAD/IDR	11,434	11,490	0.48	USD/HKD	7.7767	7.7773	0.01
FTSE 100 (UK)	7,277.62	7,253.27	(0.33)	HKD/IDR	1,823	1,828	0.27	USD/SGD	1.3481	1.3480	(0.01)
				SGD/IDR	10,515	10,545	0.29				

Disclaimer: Informasi yang terdapat dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tidak tersurat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensi, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelambatan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di dalamnya kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFX